

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu gejala yang sangat kompleks di dalam masyarakat, yang oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu objek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah. Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengertian tersebut meliputi: semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, pengusaha daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana wisata berupa: usaha jasa, biro perjalanan, pramu wisata, usaha sarana, akomodasi dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata.

Perkembangan pariwisata pada saat ini sudah mengalami kemajuan yang cukup signifikan, khususnya di negara Indonesia. Indonesia yang kaya akan beragam budaya bahkan keindahan alam di setiap daya tarik wisata mampu menarik kunjungan wisatawan. Dalam kehidupan masyarakat modern, rekreasi merupakan kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat dihilangkan lagi. Hal ini berkaitan erat dengan kesibukan hidup sehari-hari yang pada akhirnya membutuhkan penyeimbang berupa kesantiaian dan *refresing*. Kebutuhan akan kesantiaian dan *refresing* ini perlu mendapat jawaban berupa bisnis rekreasi dan hiburan. Dalam hal ini sektor pariwisatalah yang berkepentingan. Dari sisi lain, pengembangan sektor pariwisata mampu mendorong pengembangan sektor-sektor lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

“Kepariwisataan merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena mendorong

terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa”(Suyitno mei 2013)<http://ejournal.stipram.net/volume7nomer2mei2013>

Pengembangan kawasan wisata buatan misalnya, akan mendorong pengembangan bidang transportasi baik berupa perbaikan jalan maupun rute angkutan kendaraan umum. Perbaikan sarana jalan dan angkutan kendaraan umum mengakibatkan daerah di sekitarnya terbebas dari isolasi, yang pada akhirnya membawa pengaruh pada dinamika kehidupan penduduknya. Di samping itu, pengembangan sektor pariwisata membuka peluang bagi penduduk sekitarnya untuk meningkatkan taraf perekonomian melalui bisnis rumah makan maupun penginapan.

“Pariwisata perlu dikembangkan secara maksimal, yang dalam pengembangannya diperlukan banyak aspek penunjang pariwisata itu sendiri serta dukungan berbagai pihak dalam pembangunan dan pemanfaatannya. Oleh sebab itu, harus ada tindak lanjut rencana pengembangan strategi”(Randhies Boy Perdana ZR mei 2013)<http://ejournal.stipram.net/volume7nomer2mei2013>

“Proses pengembangan pariwisata yang berada disuatu lingkungan yang berdampingan dengan kehidupan masyarakat memiliki konsekuensi perlu melibatkan masyarakat dalam setiap aspek pengembangannya. Hal ini dimaksudkan untuk mmeberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada masyarakat sebagai bagian dari pengembangan pariwisata, sekaligus penerima dampak manfaat (*benefit*) dari pengembangan kegiatan yang dilakukan, serta untuk mendukung keberhasilan pengembangan pariwisata dalam jangka panjang”(Susilo september 2018)<http://ejournal.stipram.net/volume12nomer3september2018>

Dalam Proposal Jurnal Ilmiah penulis memilih “Upaya Pengembangan *Orchid Forest* sebagai Kawasan Wisata di Bandung Jawa Barat” sebagai

judul proposal, hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa *Orchid Forest* memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata lainnya khususnya di Lembang.

Orchid Forest secara resmi dibuka pada bulan September 2017 dan berlokasi di wilayah pegunungan yaitu di Jalan Raya Lembang, Desa Cikole, Kabupaten Bandung Utara. Sudah tentu anda akan disapa sejujurnya udara khas Bandung Utara.

Orchid Forest adalah salah satu tempat wisata di Bandung Barat yang menerapkan konsep ekowisata. “Ekowisata adalah suatu jenis pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan aktivitas melihat, menyaksikan, mempelajari, mengagumi alam, flora dan fauna, sosial budaya etnis setempat dan wisatawan yang melakukannya ikut membina kelestarian lingkungan alam di sekitarnya dengan melibatkan penduduk lokal”(Nining Yuniati september 2018)<http://ejournal.stipram.net/volume12nomer3september2018>

Kawasan wisata ini di *design* dan difungsikan selain sebagai sebuah Setelah puas menengok aneka bunga anggrek, pengunjung akan dimanjakan berbagai fasilitas rekreasi. Secara umum fasilitas wisata yang ada di *Orchid Forest* ini terbagi ke dalam 3 kelompok besar yaitu *Outbound*, Olah Raga dan *Leisure*.

“Keragaman produk wisata juga perlu dipikirkan agar wisatawan tidak mengalami kejenuhan jika berada pada suatu kawasan wisata”(Moch Nur Syamsu mei 2013)<http://ejournal.stipram.net/volume7nomer2mei2013>

Secara konsep, *Orchid Forest* merupakan wisata alam yang membawa misi memperkenalkan dan membudidayakan aneka bunga anggrek baik lokal maupun internasional karena menurut pemilik *Orchid Forest* ini Indonesia itu negara kedua terbanyak varian anggrek setelah Brazil. Dengan koleksi anggrek yang banyak, pemilik *Orchid Forest* ini pun berambisi untuk membuat museum serta pusat penelitian anggrek dunia di *Orchid Forest*. Saat

ini, pengelola sudah membuat *green house* atau rumah khusus untuk memamerkan beragam anggrek langka.

Selain bisa menikmati keindahan alamnya yang berupa kawasan hutan pinus, wisatawan juga kita bisa menghirup udaranya yang sejuk menyegarkan dan berkabut. Suasana tempatnya yang sudah dipastikan tenang, akan menjadi sebuah tempat yang nyaman bagi wisatawan, khususnya warga perkotaan yang mencari tempat yang sunyi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan *Orchid Forest* sebagai daya tarik wisata di Lembang?
2. Bagaimana upaya meningkatkan minat kunjungan wisatawan di *Orchid Forest*?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan *Orchid Forest* sebagai kawasan wisata?

C. Batasan Penelitian Masalah

Dalam menganalisa permasalahan mengenai upaya pengembangan *Orchid Forest* sebagai kawasan wisata, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah mengenai upaya pengembangan kawasan *Orchid Forest* sebagai daya tarik wisata di Bandung, upaya meningkatkan minat kunjungan wisatawan di *Orchid Forest* serta peran masyarakat dalam pengembangan *Orchid Forest* sebagai kawasan wisata.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam pengembangan *Orchid Forest*.

2. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan di *Orchid Forest*.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan *Orchid Forest* sebagai kawasan wisata.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang memang berperan penting dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari objek wisata tersebut seperti pemerintah dan masyarakat dan bahkan pihak industri.

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya mengembangkan suatu daya tarik wisata.
 - b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan serta hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata
 - c. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang perannya sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata , terlebih untuk objek wisata baru yang mulai berkembang . Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan , penyediaan, dan peruntukan berbagai insfastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata , tidak hanya itu pemerintah bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata. mengingat pentingnya pentingnya peran pemerintah, maka manfaat penelitian ini ialah :

- a. Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam pengelolaan kawasan *Orchid Forest* di Bandung.

- b. Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan kawasan dan meningkatkan minat kunjungan wisata *Orchid Forest* di Bandung.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat lokal yang merupakan penduduk asli yang di kawasan wisata, menjadi salah satu kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu masyarakat lokal merupakan pemilik langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus di nikmati wisatawan. Manfaat bagi masyarakat adalah:

- a. Untuk mengenalkan masyarakat kepada pariwisata yang ada disekitar mereka.
- b. Untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam pengembangan kawasan *Orchid Forest*.
- c. Untuk ikut serta dalam mempromosikan kawasan *Orchid Forest*.

4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM)

- a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
- b. Sebagai bahan referensi bagi kampus dalam pengenalan Daya Tarik Wisata *Orchid Forest*.
- c. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya dalam pengembangan suatu Daya Tarik Wisata.